

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan proyek konstruksi terdapat beberapa tahapan-tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap perancangan (*design*), tahap pengadaan, dan tahap pelaksanaan (*construction*). Salah satu tahap yang perlu diperhatikan adalah proses penentuan kontraktor/konsultan yang dilaksanakan melalui tahap pengadaan. Pengadaan adalah penawaran untuk pelaksanaan suatu pekerjaan (jasa kontraktor/konsultan) atau penawaran barang, yang tujuannya untuk mendapatkan kontraktor/konsultan dengan penawaran bersaing sesuai spesifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengadaan Barang & Jasa (Umum), pada prinsipnya pemilihan penyedia jasa harus dilakukan dengan cara pelelangan agar tercapai persaingan yang kompetitif dan akhirnya diperoleh penawaran yang efisien, dengan tetap mengacu kepada prinsip-prinsip pengadaan barang jasa yaitu efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif, akuntabel dan persaingan yang sehat. Hanya dalam keadaan tertentu atau terpaksa misalnya pekerjaannya kompleks dan jumlah penyedia barang/jasa yang mampu melaksanakan diyakini terbatas, maka dilakukan dengan cara penunjukan langsung atau pemilihan langsung.

Proyek konstruksi dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu proyek pemerintah dan proyek non pemerintah (swasta). Dalam pengadaannya, keduanya mempunyai syarat dan kriteria yang berbeda menurut jenis proyek dan kepemilikannya. Sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi dalam proses penentuan kontraktor pemenang lelang.

Pelaksanaan pelelangan pada proyek pemerintah perlu pengawasan lebih ketat, hal ini untuk menghindari segala bentuk kesimpangsiuran dan kecurangan yang mungkin terjadi. Karena dana pelaksanaan untuk proyek pemerintah diperoleh dari APBN/APBD, pajak dari masyarakat ataupun penerimaan Negara

lelang dan pengaduan masyarakat, penerbitan surat penunjukan penyedia barang/jasa, sampai pada penandatanganan kontrak untuk melaksanakan pekerjaan. Selain itu, pembagian kualifikasi yaitu kualifikasi kecil, menengah ataupun kualifikasi besar juga perlu diperhatikan. Karena bisa saja dalam pelaksanaan pelelangannya ada beberapa hal yang berbeda. Setiap tahapan dalam proses penentuan konsultan/kontraktor tersebut terdiri dari beberapa penilaian/evaluasi yang dijadikan dasar oleh panitia lelang untuk menentukan pemenang dari sejumlah kontraktor yang mengikuti pelelangan. Penilaian-penilaian/evaluasinya meliputi evaluasi administrasi, evaluasi teknik dan evaluasi kewajaran harga.

Tetapi pada kenyataannya, dalam proses penentuan kontraktor pemenang lelang terkadang terdapat faktor-faktor penentu kemenangan di luar peraturan yang dijadikan pertimbangan-pertimbangan oleh panitia lelang dalam menentukan pemenang lelang atau mungkin juga terdapat beberapa penyimpangan-penyimpangan dalam proses dan evaluasi pelaksanaannya, selain itu pelelangan proyek-proyek pemerintah yang dimenangkan oleh kontraktor-kontraktor tertentu juga dapat menimbulkan pertanyaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi kembali proses dan evaluasi pelaksanaan *tender* sehingga didapatkan kontraktor pemenang *tender* tersebut memang sudah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dan sudah memenuhi syarat-syarat atau ada penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dalam Tugas Akhir ini rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan proses dan evaluasi pelelangan (*tender*) pada proyek kantor kelurahan dan kantor kecamatan di kota Magelang?
2. seberapa besar penyimpangan-penyimpangan dalam proses dan evaluasi pelaksanaan pelelangan (*tender*) pada proyek kantor kelurahan dan kantor kecamatan di kota Magelang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui pelaksanaan proses dan evaluasi pelelangan (*tender*) pada proyek kantor kelurahan dan kantor kecamatan di kota Magelang
2. Mengetahui besarnya penyimpangan-penyimpangan dalam proses dan evaluasi pelaksanaan pelelangan (*tender*) pada proyek-proyek pemerintah di kota Magelang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang didapat dari penelitian Tugas Akhir adalah sebagai berikut ini.

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi kontraktor yang akan mengikuti lelang pada proyek-proyek pemerintah di kota Magelang untuk lebih memperhatikan tahapan-tahapan dalam proses dan evaluasi pelelangan (*tender*) yang mempengaruhi penilaian dalam penawaran yang mendasari pertimbangan panitia lelang untuk menentukan pemenang dalam pelaksanaan *tender*.
2. Memberikan gambaran tentang proses dan evaluasi pelaksanaan pelelangan (*tender*) pada proyek-proyek pemerintah di kota Magelang kepada pembaca pada umumnya dan kontraktor pada khususnya.

1.5 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian selanjutnya dibatasi ruang lingkupnya. Ruang lingkup pembahasan penulisan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Proses pelelangan yaitu pengumuman, pendaftaran dan pengambilan dokumen lelang, penjelasan lelang (*aanwijzing*) dan penyusunan Berita Acara Penjelasan (BAP), pemasukan dokumen lelang, pembukaan dokumen lelang, evaluasi penawaran dan kualifikasi, penetapan pemenang lelang, pengumuman pemenang lelang, masa sanggah, penunjukan pemenang lelang, dan penandatanganan kontrak.